

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENDUKUNG
KEGIATAN BELAJAR ANAK DI GAMPONG LHOK
BANIE KECAMATAN LANGSA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURUL KAMAL

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S.1)

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI

Nim : 111005466



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

KOTA LANGSA

1436 H/2015 M

**Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak
Di Gampong Lhok Banie Kecamatan Langsa Barat
SKRIPSI**

Diajukan Oleh:
Nurul Kamal

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Stars Satu (S.1)

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI

Nim : 111 005 466



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
KOTA LANGSA
2015**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa Untuk Melengkapi Tugas-tugas
Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam**

Diajukan Oleh :

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa**

Nama : Nurul Kamal

NIM : 111005466

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah Disetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Mahyiddin, MA
Nip: 19690703 199702 1 001**

Nani Endri Santi, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Diterima
Sebagai Tugas Terakhir Penyelesaian
Program Sarjana (S – 1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari / Tanggal:

Langsa, 02 Februari 2015
12 Rabi'ul Akhir 1436

DI
LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris

Mahyiddin, MA

Nani Endri Santi, MA

Penguji I,

Anggota,

Hatta Sabri, M.Pd

Junaidi, M. Pd.I

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

(DR.H. ZULKARNAINI, MA)

Nip: 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi-Mu ya Allah yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, baik jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selawat dan salam kepada Nabi-Mu yang masyhur Muhammad SAW, juga kepada keluarga dan para shahabat beliau sekalian yang dengan berkat perjuangan beliau, umat manusia telah keluar dari kejahilan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kendala dan hambatan yang penulis alami. Kendala utama adalah dikarenakan keterbatasan ilmu dan wawasan yang penulis miliki, sehingga penulis harus berkonsultasi dengan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Namun berkat ketekunan dan ketabahan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat juga penulis selesaikan untuk dipresentasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah ikut serta membantu penulis baik bantuan tersebut dalam bentuk materil atau spritual. Maka dari ini, patut bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. DR. H.Zulkarnaini Abdullah, MA, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

2. Mahyiddin, MA selaku pembimbing I dan Nani Endri Santi, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya yang taramat padat. Terimakasih atas nasehat, motivasi dan bimbingan yang sungguh tiada ternilai harganya. Mudah-mudahan Allah membalas segala kebaikannya.
3. Kepada bapak-bapak dan ibu-ibu dosen selaku pengajar dan pembimbing pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
4. Bapak Geuchik Gampong Lhok Banie, yang telah berkenan memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
5. Teristimewa kepada ayahanda, ibunda dan semua sanak keluarga yang memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan dan bimbingan dari semua pihak menjadi amal ibadah yang diterima disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karangan ini tidaklah sempurna, maka penulis sangatlah mengharapkan kepada pembaca skripsi ini, kiranya dapat memberikan kritikan-kritikan terhadap kekurangan mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat terutama kepada penulis dan sudi kiranya bisa bermamfaat kepada kita semua. Semoga Allah SWT akan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Amin ya Rabbal `alamin.*

Langsa, 28 November 2014
Penulis

Nurul Kamal
Nim: 111005466

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Terdahulu	9
F. Penjelasan Istilah	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Partisipasi	13
B. Partisipasi Orang tua	16
C. Belajar	23
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39

	D. Analisis Data.....	40
	E. Penjaminan Keabsahan Data	42
	F. Pedoman Penulisan	43
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Gampong Lhok Banie	44
	B. Fasilitas Pendukung Pendidikan	50
	C. Sarana dan Prasarana Ibadah	53
	D. Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak di Gampong Lhok Banie	54
	E. Faktor Pendukung dan Penghambat Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak di Gampong Lhok Banie	57
	F. Kendala Yang Dihadapi Anak Dalam Menambah Kiat Belajar di Rumah	58
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran-saran	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama Geuchik Gampong Lhok Banie	45
Tabel 4.2 Nama-nama Imam Gampong Lhok Banie	45
Tabel 4.3 Keadaan Gampong Lhok Banie	47
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Gampong Lhok Banie Menurut Usia.....	47
Tabel 4.5 Keadaan Orang Tua Gampong Lhok Banie Menurut Pendidikan	48
Tabel 4.6 Komposisi Penduduk Gampong Lhok Banie Berdasarkan Mata Pencarian	49
Tabel 4.7 Sarana Pendidikan Formal di Gampong Lhok Banie	51
Tabel 4.8 Sarana Pendidikan Non Formal dan Sarana Ibadah Gampong Lhok Banie Tahun 2014.....	51
Tabel 4.9 Komposisi Penduduk Gampong Lhok Banie Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang **Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak Di Gampong Lhok Banie Kecamatan Langsa Barat**, yaitu masih ada sebahagian orang tua di Gampong Lhok Banie yang kurang mendukung kegiatan belajar anak di rumah, karena orang tua sudah berharap penuh kepada guru di sekolah yang membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada peserta didik, sehingga orang tua tidak terlalu menekankan lagi kegiatan belajar di rumah. dan peserta didik pun merasa terganggu dengan adanya kegiatan belajar di rumah, karena dapat mengganggu aktivitas yang ingin dia lakukan, baik itu aktivitas istirahatnya maupun aktivitas bermainnya. Jadi sebagai orang tua yang bertanggung jawab haruslah benar-benar memberikan partisipasi dan dukungan yang penuh kepada anak agar ia semangat dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut: Bagaimana partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di Gampong Lhok Banie. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di Gampong Lhok Banie. Adakah kendala yang dihadapi oleh anak dalam menambah kiat belajar di rumah.

Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam skripsi ini yaitu, data primer dan data sekunder, yang menjadi data primer yaitu orang tua yang ada di Gampong Lhok Banie sebanyak 7 orang. Sedangkan data sekunder peneliti peroleh dari perpustakaan, baik buku-buku dan lain-lain. Cara memperoleh data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: interview, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Gampong Lhok Banie, memberikan gambaran bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah sangat di dukung oleh orang tua. Dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah orang tua mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Namun, faktor pendukungnya yaitu mengantarkan anak ketempat les dan memanggil guru privat. Sedangkan faktor penghambatnya orang tua sibuk dengan pekerjaannya, karena waktu dan kurangnya motivasi dalam diri anak. Selanjutnya kendala yang dihadapi anak dalam menambah kiat belajar di rumah yaitu, anak mengeluh kelelahan pulang dari sekolah kemudian harus berangkat lagi untuk belajar ditempat les atau menunggu kedatangan guru privatnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Oleh sebab itu, pendidikan juga merupakan bantuan atau tuntunan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik, sehingga anak-anak memperoleh ilmu-ilmu yang dia dapatkan baik dari sekolah maupun dari rumah. Dengan demikian ilmu yang peserta didik dapatkan, dapat dijadikan sebagai pedoman, petunjuk menuju arah kejalan yang lebih baik. Seorang anak yang telah berpendidikan maka dia sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena peserta didik sudah menerima bimbingan-bimbingan dan arahan dari orang tua dan guru sehingga ilmu yang peserta didik dapatkan, dapat dijadikan sebagai pedoman bagi hidupnya.

Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang

¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. I, (Bandung:Refika Aditama, 2009), hal. 1

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-9, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 10

besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال النبي صلى الله عليه وسلم كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه، أو ينصرانه، أو يمجسانه. (رواه البخاري)

Artinya: *Dari Abu Hurairah, r.a, berkata: Bersabda Rasulullah SAW. "Tidaklah seseorang yang dilahirkan melainkan menurut fitrahnya, maka kedua orang tuanyalah yang meyahudikannya atau menasranikannya atau memajusikannya". (HR. Bukhari).³*

Berdasarkan hadits tersebut, jelaslah bahwa pendidikan keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak didik. Kedua orang tua itu mempunyai kewajiban untuk mendidik dan mengajarkan anak-anaknya, karena pendidikan keluarga sebagai sumber dan dasar lingkungan yang lainnya.

Dalam pasal 1 Undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 dijelaskan, keluarga adalah lembaga sosial resmi yang terbentuk setelah adanya perkawinan. Yaitu setelah adanya ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa". Anggota keluarga terdiri dari suami, istri atau orang tua (ayah dan ibu) serta anak. Ikatan dalam keluarga tersebut didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami istri yang melahirkan anak-anak. Oleh karena itu hubungan pendidikan dalam keluarga

³ Bukhari, *Shahih Bukhari jilid II (Penterjemah H. Zainuddin Hamidy, dkk.)*, Cet. IX, (Jakarta: Fa. Wijaya, 1992), hal. 89

adalah didasarkan atas adanya hubungan kodrati antara orang tua dan anak. Pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar cinta kasih sayang yang kodrati, rasa kasih sayang yang murni, yaitu rasa cinta kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Rasa kasih sayang inilah yang menjadi sumber kekuatan menjadi pendorong orang tua untuk tidak jemu-jemu membimbing dan memberikan pertolongan yang dibutuhkan anak-anaknya.⁴

Mengingat sangat pentingnya pendidikan keluarga, maka Islam memandang keluarga itu sebagai lembaga hidup manusia yang menentukan baik buruknya dan celaka ataupun bahagiannya di dunia dan di akhirat kelak. Nabi Muhammad sendiri di utus oleh Allah SWT pertama-tama diperintahkan untuk mengajarkan Islam, terlebih dahulu kepada keluarga sebelum masyarakat luas.

Tugas orang tua untuk mendidik keluarga khusus anak-anaknya, secara umum Allah SWT tegaskan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang bunyinya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلٰٓيَهَا
مَلٰٓئِكَةٌ غٰلِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu, dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan*

⁴ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), Cet. 1, hal. 21-22

apa yang diperintahkan. (QS. At Tahirim: 6).

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Allah SWT pertama sekali menyuruh kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka, karena keluargalah yang pertama sekali harus di jaga dari segala larangan yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. dan tanpa didasari ilmu seseorang tidak akan dapat menjaga dirinya dan keluarganya, karena disisi Allah SWT hanya orang-orang yang beriman dan berilmulah yang akan ditinggikan derajatnya. Oleh sebab itu orang tua dalam pandangan agama Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanah yang dibebankan oleh Allah SWT kepada orang tuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara serta menyampaikan amanah itu kepada yang berhak menerima. Karena manusia adalah milik Allah SWT, mereka harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT. Mengingat strategisnya jalur pendidikan keluarga, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN, pasal 10 ayat 5) juga disebutkan arah yang seharusnya ditempuh yakni: pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.⁵

⁵ HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 103

Maka orang tua yang memberikan dukungan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, tetapi telah diupayakan sejak lama. Menurut teori pembelajaran, keikutsertaan secara aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar merupakan konsekuensi logis dari pembelajaran yang sebenarnya, bahkan merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab pembelajaran tidak akan berlangsung dan berhasil tanpa keaktifan peserta didik dan bimbingan dari orang tua, maka partisipasi orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan, dengan adanya keikutsertaan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak maka anak-anak akan dengan sendirinya terbiasa untuk belajar. Sebab ia merasa orang tuanya sangat memperhatikannya sehingga anak-anak mempunyai semangat yang kuat untuk belajar baik secara formal maupun informal.

Pada dasarnya tidak hanya guru yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Jauh dari itu, orang tua juga terdapat tanggung jawab besar dalam membimbing dan mendukung kegiatan belajar anak. Namun proses belajar mengajar di sekolah itu dititik beratkan pada guru yang membimbing, mendidik dan mengarahkan anak kejalan yang benar serta mewariskan nilai-nilai luhur ajaran agama kepada anak. Salah satu faktor pendidikan yang sangat menentukan dalam hal ini termasuk upaya pencapaian pendidikan untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pada sisi lain, dalam keberhasilan belajar seseorang sangat didukung oleh motivasi yang diperoleh secara eksternal. Adakalanya dari teman-temannya, namun yang lebih besar pengaruhnya adalah dukungan yang diberikan oleh guru

serta kedua orang tua si anak. Hail inilah yang menyebabkan Rasulullah SAW bersabda:

كن معلماً او متعلماً او مستمعاً او محباً ولا تكن خاسراً فتهلك. (رواه ابو داود)

Artinya: *Jadilah kamu pengajar atau orang yang belajar atau pendengar akan pelajaran atau pecinta pelajaran dan janganlah menjadi orang yang kelima maka binasalah kamu.* (HR. Abu Daud).⁶

Beranjak dari hadist dan persoalan tersebut bahwa kita harus mempersiapkan generasi penerus yang berpotensi dan berpengetahuan umum maupun pengetahuan agama, supaya generasi tersebut dapat meneruskan cita-citanya. Supaya dikemudian hari si anak tidak menjadi orang yang lemah dalam ilmu pendidikan, oleh karena itu orang tua harus benar-banar mendidik anaknya.

Bagaimana pun pendidikan itu dilaksanakan maka tidak akan lepas dari pembinaan dan pantauan orang tua serta masyarakat. Oleh karenanya, partisipasi orang tua dalam menata kehidupan anak dalam pendidikan sangatlah berperan penting sehingga anak-anaknya bisa lebih maju dalam dunia pendidikan. Karena dalam proses belajar partisipasi orang tua merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi anak yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya peran serta orang tua untuk menyuruh anaknya belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan anak yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dukungan dari orang

⁶ Abi Daud, *Sunan Abi Daud*, Cet. II, (Surabaya: Dar al-Ma'arif, 1996), hal. 31

tuanya. Keikutsertaan orang tua dalam kehidupan si anak dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan oleh si anak dalam kehidupannya. Oleh karenanya partisipasi orang tua merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri seorang anak untuk melakukan kegiatan tertentu. Sebab adanya dukungan dari orang tuanya, dengan demikian orang tua adalah orang pertama yang membimbing dan mendidik anak-anaknya. Namun banyak kiat yang harus dilakukan oleh orang tua untuk mendukung kegiatan belajar anaknya, diantaranya: menyuruh anak untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari, mengantarkan anak ketempat les, dan memberikan hafalan kepada anak, agar anak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya ketika dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melihat masih ada sebahagian orang tua di Gampong Lhok Banie yang kurang mendukung kegiatan belajar anak di rumah, karena orang tua sudah berharap penuh kepada guru disekolah yang membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada peserta didik, sehingga orang tua tidak terlalu menekankan lagi kegiatan belajar dirumah. dan peserta didik pun merasa terganggu dengan adanya kegiatan belajar di rumah, karena dapat mengganggu aktivitas yang ingin dia lakukan, baik itu aktivitas istirahatnya maupun aktivitas bermainnya.⁷

Jadi sebagai orang tua yang bertanggung jawab haruslah benar-benar memberikan partisipasi dan dukungan yang penuh kepada anak agar ia semangat dalam belajar.

⁷ Hasil Observasi Tanggal 24 April 2014

Berdasarkan dari masalah tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi ini dengan judul “*Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak di Gampong Lhok Banie Kecamatan Langsa Barat*”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di Gampong Lhok Banie?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di Gampong Lhok Banie?
3. Adakah kendala yang dihadapi oleh anak dalam menambah kiat belajar di rumah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang pokok dalam penelitian skripsi ini untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Adapun tujuan penulis membahas masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di Gampong Lhok Banie
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di Gampong Lhok Banie.

3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh anak dalam menambah kiat belajar di rumah.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan kepada orang tua setelah membaca skripsi ini dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar di rumah. Dengan adanya partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anaknya maka anak-anak akan dengan sendirinya mempunyai minat untuk belajar. Semakin banyak orang tua memberikan dukungan kepada anak maka akan semakin kuat pula semangat anak dalam belajar. Oleh sebab itu, sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya orang tua memberikan pengajaran di rumah terlebih dahulu supaya sewaktu dia belajar di sekolah lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Manfaat Secara Praktis

Semua orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah, maka anak-anak pasti merasakan bagaimana orang tuanya menyayanginya. Sebab partisipasi orang tua dalam membimbing anak di rumah mungkin dengan cara bermacam-macam. Contoh menegur anaknya kalau tidak mau membuat pekerjaan rumah (PR), mengantarkan anak ketempat les.

E. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis memulai membuat karangan ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak*"

Di Gampong Lhok Banie Kecamatan Langsa Barat “ terlebih dahulu penulis telah melakukan telaah kepustakaan untuk meninjau keseluruhan koleksi perpustakaan, baik dalam bentuk proposal atau karya ilmiah lainnya yang membahas tentang partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di Gampong Lhok Banie.

Hasil telaah membuktikan bahwa, karya ilmiah yang membahas tentang partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di Gampong Lhok Banie belum ada orang lain yang meneliti tentang permasalahan tersebut. Namun demikian karya ilmiah yang hampir sama dengan penelitian ini dapat ditemukan diantaranya: Karya ilmiah Murtasyidah, mahasiswi STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA dengan judul “*Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN Teumpeun Kecamatan Peureulak Barat*”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, kinerja orang tua siswa SD Negeri Teumpeun mempunyai sumbangan yang berarti terhadap motivasi belajar anak. Hal ini dapat dibuktikan dari kecenderungan kinerja orang tua dalam memotivasi belajar yang hasilnya menunjukkan bahwa orang tua mempunyai kinerja yang sangat baik dan tinggi di lingkungan rumah tangga, mempunyai anak dengan minat belajar sangat tinggi dengan motivasi belajar yang sangat tinggi pula. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa baik faktor yang ada dalam diri siswa seperti minat, kemauan maupun faktor yang adadi luar siswa seperti guru, orang tua, lingkungan sosial budaya dan ekonomi. Menumbuhkan motivasi belajar siswa harus dilakukan secara bersama oleh guru dan orang tua, kerja sama positif antara orang tua dan guru merupakan hal yang

mutlak.

Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tersebut meneliti tentang partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam secara khusus sedangkan penelitian ini meneliti tentang partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak secara umum.

F. Penjelasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dan penafsiran yang keliru dalam pembahasan skripsi ini dari pembaca, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari judul skripsi ini adalah: partisipasi, orang tua, kegiatan belajar, dan anak.

1. Partisipasi

Partisipasi turut peran serta dalam suatu kegiatan.⁸ Jadi partisipasi merupakan keikutsertaan dalam suatu kegiatan, memberikan peran serta dalam sebuah kegiatan atau kerja sama dalam sebuah kegiatan, dalam hal ini adalah keikutsertaan orang tua di Gampong Lhok Banie dalam mendukung kegiatan belajar anak mereka.

2. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang sudah berumur, orang yang usianya sudah banyak, orang yang sudah lama hidup di dunia, ayah dan ibu kita.⁹ Jadi orang tua

⁸ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 664

⁹ Em Zul Fajri dkk, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Cet. Ke-3, (Jakarta: PT. Aneka Ilmu Bekerja Sama Difa Publisher, 2008), hal. 602

itu adalah orang yang telah melahirkan dan mendidik kita dari kecil hingga besar, sehingga kita sudah sepatutnya untuk menghormati kedua orang tua kita.

3. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.¹⁰ Menurut teori disiplin mental, proses belajar terjadi jika mental anak disiplin atau dilatih.¹¹ Dick dan Carey mengutip pendapat Hamzah B. Uno, mengatakan bahwa berdasarkan prinsip *student centered*, peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Hal ini dikenal dengan istilah CBSA (cara belajar siswa aktif), yang diterjemahkan dari SAL (*student active training*), yang maknanya adalah bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.¹²

Maka kegiatan belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar tambahan yang dilakukan anak di luar sekolah yakni di rumah, dalam hal ini anak yang ada di Gampong Lhok Banie.

4. Anak

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Cet-3, (Jakarta: PT. RineSka Cipta, 2006), hal. 44

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 30

¹² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Ed. 1, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 6

Kata “anak” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan adalah anak yang berusia sekolah dasar.¹³ Anak itu ialah turunan yang kedua atau manusia yang masih kecil.¹⁴ Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah SWT kepada orang tua untuk dapat dibesarkan, dipelihara, dirawat dan di didik dengan sebaik-baiknya.¹⁵

Maka anak yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah peserta didik usia 13 sampai 18 tahun yang bersekolah ditingkat SMP atau SMA.

¹³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 54

¹⁴ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 48

¹⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Cet. XI, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011), hal. 172